

Pengaruh *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Achmad Ihza Maulana Ibrahim¹, Muslimin²

^{1,2}Program Studi Akuntansi

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Email : ihzaibrahimovix@gmail.com¹, muslimin.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Fenomena meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia khususnya bagi lulusan mahasiswa cukup memprihatinkan. Kebanyakan mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi, akan mencari dan melamar pekerjaan bukan menyiapkan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Kondisi ini membuat ketergantungan, sebab itu timbul banyak kasus pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris mengenai pengaruh dari *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. Objek penelitian ini merupakan Mahasiswa Akuntansi PTN di Surabaya (UPNVJT, UNAIR, UNESA dan UINSA) angkatan 2017 – 2018 dengan kriteria tertentu. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga dapat diperoleh 92 responden dan teknik analisis data berupa pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan alat *software* SmartPLS versi 2.0 M3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-Commerce* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, ekspektasi pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, dan sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata Kunci: E-commerce, Ekspektasi Pendapatan, Sistem Informasi Akuntansi, Wirausaha

ABSTRACT

The phenomenon of increasing number of unemployment in Indonesia, especially for graduate students is quite worrying. Most students after graduating from college, will find and apply for jobs, not preparing to create jobs or entrepreneurship. This condution make dependence, that's why there are so many unemployment cases. This study aims to determine and examine empirically the effect of e-commerce, income expectations, and accounting information systems on decision making for entrepreneurship. The object of this study is accounting student's PTN in Surabaya (UPNVJT, UNAIR, UNESA and UINSA) class of 2017 – 2018 with certain criteria. This type of research uses quantitative approach. The sampling technique using Slovin's formula, so that it can be obtained 92 respondents from total population of 1231 students. Data analysis in this study through the Partial Least Square (PLS) approach with the SmartPLS 2.0 M3. The study's result showed that e-commerce has been proven to have a positive and significant effect on student decision making for entrepreneur-

ship, income expectations has been proven to have a positive and significant effect on student decision making for entrepreneurship, and accounting information systems has been proven to have a positive and significant effect on student decision making for entrepreneurship.

Keywords: *E-commerce, Income Expectations, Accounting Information Systems, Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara berkembang dengan kekayaan sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Sumber daya manusia memiliki peran penting bagi penunjang perekonomian bangsa. Setiap tahun banyak regenerasi lulusan terbaik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta selalu bersaing dalam kesuksesan berkarir.

Sasaran yang sering dipekerjakan di sektor formal adalah kalangan mahasiswa, dimana mahasiswa yang memiliki potensi skill dan pengetahuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau minat dalam berwirausaha tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga ketergantungan dalam berkarir tidak ada kepastian, hal ini menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat.

Didukung dengan data Badan Pusat Statistik, (2021) pada Februari 2020 s/d Februari 2021 jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi pada tingkat universitas mengalami peningkatan volume, dari (824 912 s/d 999 543 jiwa). Jika angka pengangguran tinggi mengalami peningkatan terus menerus, maka secara tidak langsung proyek pembangunan nasional juga akan mengalami keterlambatan yang akan berdampak pada jumlah angka kemiskinan.

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk memberikan kontribusi lebih dalam membawa perubahan yang baik bagi kehidupan bermasyarakat dan lingkungan sekitar. Selain dituntut menjadi manusia berintelektual dibutuhkan juga sikap social control atau peduli memberikan saran, kritik serta solusi untuk permasalahan sosial masyarakat.

Bentuk kepedulian yang diberikan kepada masyarakat, yakni salah satunya dengan membuka lapangan kerja sendiri untuk berwirausaha dimana menumbuhkan minat berwirausaha merupakan potensi untuk meminimalisir jumlah pengangguran. Dulu sebelum terdapat teknologi yang dikenal canggih dan efisien, masyarakat Indonesia rata-rata berwirausaha secara bertatap muka langsung. Seiring dengan

perkembangan zaman, kini rata-rata sebagian besar masyarakat di Indonesia sudah mengenal dan menjalankan bisnis wirausaha melalui media *online* atau dikenal dengan *E-Commerce*.

Menurut Kotler et al., (2012:460) *E-Commerce* merupakan situs web yang menyediakan fasilitas bagi pengguna dalam transaksi jual dan beli secara online melalui internet dengan bantuan sistem komputer guna keseluruhan efisiensi perusahaan. Kemudahan yang diberikan ini dapat menarik pandangan masyarakat Indonesia untuk menikmati secara langsung layanan-layanan online yang tersedia di *E-Commerce* dan memutuskan untuk berwirausaha secara online, baik menggunakan komputer maupun gadget yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Dalam hal ini, *E-Commerce* merupakan faktor pertama yang diduga memberikan pengaruh dalam keputusan individu untuk berminat dalam berwirausaha.

Faktor kedua, yaitu ekspektasi pendapatan merupakan suatu harapan individu untuk mencapai target pendapatan dari hasil pekerjaannya. Menurut penelitian Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh mengenai pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa membuka usaha sendiri (berwirausaha) memungkinkan seseorang merubah pola pikir, bahwa ekspektasi pendapatan terhadap penghasilan yang diharapkan akan lebih tinggi dibanding bekerja sebagai karyawan swasta maupun pegawai negeri. Keinginan harapan yang tinggi dan tak terbatas terhadap penghasilan yang diterima maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan untuk berwirausaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Faktor ketiga ialah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Romney & Steinbart (2011) berpendapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sumber daya manusia dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang didapat dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Dalam dunia akuntansi, SIA juga dapat diartikan sebuah proses sistem yang dilakukan dengan bantuan komputer dalam sebuah aktivitas akuntansi demi kepentingan perusahaan. Sehingga wirausaha dengan bantuan SIA akan memberikan keefisienan dalam proses aktivitas transaksi bisnis.

Penelitian yang relevan mengenai penelitian Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha, sudah banyak dilakukan namun dengan hasil penelitian yang berbeda-

beda. Hal ini sejalan dengan penelitian Azzam (2016), Sari (2017) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Kemudian Penelitian yang dilakukan Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) dan Yadewani & Wijaya (2017) menyatakan bahwa E-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Namun, lain halnya penelitian yang dilakukan Nurabiah et al., (2021) yang menyatakan variabel E-commerce berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha” (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi PTN di Surabaya)

Berdasarkan pembahasan diatas, maka terbentuklah rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu, Apakah *e-commerce*, ekspektasi pendapatan, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha ?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan bilangan-bilangan, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan dianalisis dengan skala pengukuran statistika.

Penulis mengambil populasi dari mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2017 & 2018 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dengan kriteria yaitu, sudah menempuh mata kewirausahaan, sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi. Dalam teknik penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga di dapat 92 responden dari total 1231 mahasiswa.

Data primer yang didapatkan berasal dari kuesioner yang memuat daftar pertanyaan yang telah terstruktur untuk diajukan ke responden. Teknik analisis data yang digunakan melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan alat analisis berupa SmartPLS versi 2.0 M3.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis memperoleh data dari 92 responden melalui pembagian angket kuesioner dengan media *google form* melalui persepsi jawaban responden yang menyajikan gambaran karakteristik responden, sedangkan untuk jawaban tiap indikator variabel penelitian yang diajukan telah diukur dengan skala Likert yaitu (1) Sangat Tidak Setuju (STS); (2) Tidak Setuju (TS); (3) Netral (N); (4) Setuju (S); (5) Sangat Setuju (SS). Maka penulis membagi karakteristik responden yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	33	35,9%
Perempuan	59	64,1%
Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (35,9%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (64,1%)

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
21	18	19,6%
22	45	48,9%
23	28	30,4%
25	1	1,1%
Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 21 tahun sebanyak 18 orang (19,6%), responden yang berusia 22 tahun sebanyak 45 orang (48,9%), responden yang berusia 23 tahun sebanyak 28 orang (30,4%), dan responden yang berusia 25 tahun sebanyak 1 orang (1,1%)

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

Asal Universitas	Frekuensi	Persentase
UPNVJT	25	27,2%
UNAIR	19	20,7%
UNESA	27	29,3%
UINSA	21	22,8%
Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebanyak 25 orang (27,2%), Universitas Airlangga sebanyak 19 orang (20,7%), Universitas Negeri Surabaya sebanyak 27 orang (29,3%) dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel sebanyak 21 orang (22,8%)

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Tahun Masuk

Angkatan Tahun Masuk	Frekuensi	Persentase
2017	20	21,7%
2018	72	78,3%
Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden pada angkatan tahun masuk 2017 sebanyak 20 orang (21,7%) dan responden dengan angkatan tahun masuk 2018 sebanyak 72 orang (78,3%)

Analisis model pengukuran (outer model) penelitian ini, terdapat analisis mengenai uji validitas yang terdiri dari validitas konvergen (convergent validity) dan validitas deskriminan (discriminant validity), sedangkan uji reliabilitas dengan melihat nilai composite reliability.

1. *Convergent Validity*

Suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik apabila nilai outer loading di atas 0,70 Sarwono (2015). Namun outer loading masih dapat ditolerir hingga 0,50 dan dibawah dari nilai 0,50 dapat didrop dari analisis (Ghozali & Latan, 2015). Sehingga penulis menggunakan nilai 0,50 sebagai acuan batas minimum nilai loading factor. Setelah dilakukan dengan langkah-langkah pengolahan data menggunakan SmartPLS 2.0 M3, hasil output *convergen validity* dapat ditunjukkan pada berikut ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Nilai *Outer Loading*

Indikator	Awal	Modifikasi
<i>E-Commerce</i>		
X1.1	0.345511	Drop
X1.2	0.582006	0.563616
X1.3	0.848000	0.868669
X1.4	-0.106404	Drop
X1.5	0.822621	0.829273

Indikator	Awal	Modifikasi
Ekspektasi Pendapatan		
X2.1	0.636359	0.643588
X2.2	0.351188	Dropp
X2.3	0.616472	0.595035
X2.4	0.873810	0.886181
Sistem Informasi Akuntansi		
X3.1	0.778628	0.773498
X3.2	0.316098	Dropp
X3.3	0.726235	0.750332
X3.4	-0.367531	Dropp
X3.5	0.644216	0.631721
X3.6	0.764565	0.776891
X3.7	0.795411	0.812791
Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha		
Y1	0.731732	0.722918
Y2	0.729917	0.734124
Y3	0.743664	0.746945
Y4	0.593563	0.600654
Y5	0.661207	0.680856
Y6	0.601017	0.599671
Y7	0.629659	0.636978
Y8	0.694542	0.698175
Y9	0.745235	0.734305
Y10	0.484435	Dropp
Indikator	Awal	Modifikasi
Y11	0.750427	0.749087
Y12	0.737343	0.753483
Y13	0.654790	0.675738
Y14	0.789586	0.792727

Sumber: *Data diolah 2022, SmartPLS 2.0 M3*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan nilai *outer loading* tahap awal hingga menjadi nilai *outer loading* tahap modifikasi, bahwa pada variabel *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha dari seluruh indikator yang tersisa telah memperoleh nilai *loading factor* diatas 0,50 setelah melalui proses eliminasi dari hasil sebelumnya.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilakukan dengan melihat pengukuran konstruk berdasarkan nilai cross loading guna untuk pengukuran korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya.

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Discriminant Validity* Berdasarkan *Cross Loading*

	X1 ECO	X2 EKP	X3 SIA	Y PKUB
X1.2	0.563616	0.089913	0.338914	0.341256
X1.3	0.868669	0.307731	0.749088	0.687714
X1.5	0.829273	0.187402	0.533125	0.518568
X2.1	0.091242	0.643588	0.152582	0.219492
X2.3	0.166768	0.595035	0.169751	0.104617
X2.4	0.300309	0.886181	0.388379	0.357238
X3.1	0.488986	0.360455	0.773498	0.657536
X3.3	0.536776	0.218483	0.750332	0.666350
X3.5	0.455610	0.231339	0.631721	0.335391
X3.6	0.729383	0.329232	0.776891	0.581599
X3.7	0.582191	0.223075	0.812791	0.552037
Y1	0.676953	0.208177	0.681781	0.722918
Y2	0.513189	0.301988	0.587610	0.734124
Y3	0.527418	0.215665	0.563897	0.746945
Y4	0.426072	0.230608	0.342962	0.600654
Y5	0.394390	0.319703	0.504389	0.680856
Y6	0.306953	0.305875	0.444917	0.599671
Y7	0.425100	0.251852	0.545172	0.636978
Y8	0.421396	0.317566	0.482354	0.698175
Y9	0.569163	0.125085	0.605116	0.734305
	X1 ECO	X2 EKP	X3 SIA	Y PKUB
Y11	0.542985	0.256264	0.519820	0.749087
Y12	0.550623	0.207913	0.561533	0.753483
Y13	0.380813	0.300591	0.474468	0.675738
Y14	0.576879	0.309327	0.618934	0.792727

Sumber: *Data diolah 2022, SmartPLS 2.0 M3*

Dari tabel 6 dapat dilihat setiap indikator mempunyai masing-masing nilai korelasi konstruk yang lebih besar daripada dengan nilai korelasi konstruk lainnya. Dengan demikian, suatu konstruk atau variabel laten dapat dikatakan sudah memiliki *Discriminant Validity* yang baik, dimana variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi lebih baik daripada dengan konstruk lainnya.

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Metode lain untuk mengukur Discriminant validity juga dapat diketahui dengan *Average Variance Extracted (AVE)*. Model memiliki Discriminant validity yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model. Nilai AVE harus lebih besar dari 0,50 atau memiliki nilai p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2011)

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Average Variance Extracted (AVE)*

	Awal	Modifikasi
<i>E-Commerce (X1)</i>	0.586648	0.587294
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0.517863	0.519203
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0.564912	0.564794
Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y)	0.496133	0.510038

Sumber: *Data diolah 2022, SmartPLS 2.0 M3*

Hasil Perhitungan AVE pada tabel 7 diketahui bahwa nilai variabel (X1) *E-Commerce*, variabel (X2) Ekspektasi Pendapatan dan variabel (X3) Sistem Informasi sudah memiliki nilai AVE diatas 0,50 yang dapat dinyatakan valid, sedangkan variabel (Y) Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha masih belum memiliki nilai discriminant validity yang baik. Lalu untuk memperoleh nilai diatas 0,50 yaitu dengan mengeliminasi nilai loading factor terkecil pada variabel (Y) Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha dengan indikator (Y6) sebesar 0.599671. Maka hasil perhitungan modifikasi dapat dilihat bahwa nilai AVE tiap-tiap variabel sudah diatas 0,50 yang dapat dinyatakan valid.

4. *Composite reliability dan Cronbach Alpha*

Composite reliability dan Cronbach Alpha merupakan evaluasi terakhir pada outer model yakni dengan uji reliabilitas yang diperlukan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen dalam mengukur suatu konsep atau variabel.

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
<i>E-Commerce (X1)</i>	0.805753	0.646682
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0.758376	0.568548
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0.865651	0.809918
Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y)	0.925457	0.911942

Sumber: *Data diolah 2022, SmartPLS 2.0 M3*

Berdasarkan Tabel 4.15, variabel E-Commerce (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X3) dan Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y) memiliki nilai composite reliability lebih besar dari 0,70 artinya konstruk memiliki reliabilitas yang baik. Sedangkan dari data hasil pengukuran Cronbach Alpha masih terdapat nilai konstruk yang berada di bawah 0,60 yaitu variabel Ekspektasi Pendapatan (X2) memiliki reliabilitas yang belum sesuai batas nilai minimum, akan tetapi nilai cronbach alpha alat ukur dibawah 0,60 yaitu pada konstruk Ekspektasi Pendapatan (X2) masih dapat diterima atau dikatakan reliabel, namun dengan konsep bahwa nilai reliabilitasnya merupakan reliabilitas sedang atau moderate dan dapat dilakukan untuk analisis lebih lanjut. Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan menurut Hinton et al., (2004) yang menyarankan reliabilitas melalui empat cakupan diantaranya adalah yang mencakup reliabilitas yang sangat baik (excellent) adalah $>0,90$, reliabilitas tinggi (high) $0,70-0,90$, reliabilitas sedang (moderate) $0,50-0,70$ dan reliabilitas rendah (low reliability) $<0,50$.

Evaluasi Struktural Model (*Inner Model*)

Inner Model merupakan pengukuran model struktural yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat pengaruh korelasi dari keseluruhan variabel. Uji pengukuran untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel pada penelitian ini dengan menggunakan R-Square.

1. R-Square

Hasil Pengukuran R-Square apabila mempunyai nilai terletak antara 0 - 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R² semakin mendekati 1, dengan kata lain nilai R-Square 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015)

Tabel 9. Hasil Pengukuran R Square (R²)

	R Square
<i>E-Commerce</i> (X1)	
Ekspektasi Pendapatan (X2)	
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	
Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y)	0.640783

Sumber: *Data diolah 2022, SmartPLS 2.0 M3*

Berdasarkan nilai (R²) pada tabel 10 bahwa variabel Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y) telah memperoleh nilai R² sebesar 0.640783 artinya variabel *E-Commerce* (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X3) mampu menjelaskan variabel Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y) sebesar 64% dan sisanya 36% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti atau di luar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tahapan berikutnya setelah setelah nilai R-Square didapatkan yaitu dengan dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan SmartPLS 2.0 M3 untuk mengetahui nilai inner model yang dapat diperoleh dari T-Statistik (*T-statistics*) melalui proses pengukuran bootstrapping. Rules of thumb yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik >1,96 untuk (significance level = 5%)

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Tahun Masuk

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 ECO -> Y PKUB	0.312119	0.312694	0.041037	0.041037	7.605882
X2 EKP -> Y PKUB	0.075814	0.074297	0.024522	0.024522	3.091620
X3 SIA -> Y PKUB	0.509785	0.511509	0.046719	0.046719	10.911739

Sumber: *Data diolah 2022, SmartPLS 2.0 M3*

Pembahasan Hipotesis

a. Hipotesis Pertama (H1)

H1: *E-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha

Hasil analisis pada tabel 10, mengenai pengaruh *E-Commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di PTN Surabaya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien parameter sampel asli positif sebesar 0.312119 dan t-statistik sebesar 7.605882 > t-tabel (1.96) **sehingga H1 diterima**, Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa *E-commerce* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil temuan variabel *E-Commerce* pada penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Pramiswari & Dharmadiaksa (2017), Yadewani & Wijaya

(2017) yang juga menyatakan bahwa E-commerce berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Namun hanya sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurabiah et al., (2021) yang menyatakan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

b. Hipotesis Kedua (H2)

H2: Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha

Hasil analisis pada tabel 10, mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di PTN Surabaya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien parameter sampel asli positif sebesar 0.075814 dan t-statistik sebesar $3.091620 > t\text{-tabel} (1.96)$ **sehingga H2 diterima**, Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa ekspektasi pendapatan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil temuan variabel ekspektasi pendapatan pada penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Azzam (2016), Sari (2017) yang juga menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

c. Hipotesis Ketiga (H3)

H3: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha

Hasil analisis pada tabel 10, mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di PTN Surabaya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien parameter sampel asli positif sebesar 0.509785 dan t-statistik sebesar $10.911739 > t\text{-tabel} (1.96)$ **sehingga H3 diterima**, Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil temuan variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Pramiswari & Dharmadiaksa (2017), Nurabiah et al.,

(2021) yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi PTN di Surabaya. Maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha
- b. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha
- c. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azzam, H. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–12. <http://repository.unmuhjember.ac.id/74/>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2020-2021*. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, P., & Keller, L. K. (2012). *Marketing Management 14e Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Nurabiah, N., Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk

- Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 261–289.
- R. Hinton, P., McMurrey, I., & Brownlow, C. (2004). *SPSS Explained, 2nd Edition*.
- Romney, M. B., & Paul John, S. (2011). *Accounting Information System”, 9th Edn*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, P. P. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. 5 No 7.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika Upy*, 7, 44.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal Benefita*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.478>